

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dipandang selaku kebutuhan penting serta mendasar untuk seluruh makhluk hidup sebab bisa tingkatkan sumber energi manusia di sesuatu negeri, spesialnya Indonesia. Maju tidaknya suatu negeri dipengaruhi oleh sistem pendidikannya, bila sistem serta strategi pembelajaran bisa berjalan dengan baik hingga tujuan negeri bisa tercapai, semacam yang tercantum pada naskah pembukaan UUD 1945 alenia ke 4.

Pendidikan Bahasa Indonesia ada 4 keahlian yang wajib dipahami oleh peserta didik, semacam keahlian menyimak, berdialog, membaca, serta menulis. Satu di antara dari keempat keahlian ini ialah keahlian membaca, membaca secara universal bisa dimaksud selaku sesuatu proses menguasai pesan ataupun data yang tercantum dalam sesuatu wujud bacaan. Membaca puisi ialah aktivitas mengantarkan isi puisi dengan penghayatan, metode vokal serta penampilan yang cocok dengan isi puisi yang dibacanya di depan pendengar. Lewat aktivitas tersebut pembaca puisi bermaksud mengajak pemirsa buat menguasai serta merasakan isi bacaan puisi yang dibaca.

Pembelajaran membaca puisi ialah salah satu pendidikan sastra yang membutuhkan keahlian spesial, ialah keahlian membaca ekspresi. Dengan membaca ekspresi melatih siswa buat bisa berkreasi mengekspresikan suatu bacaan puisi serta sekalian menghasilkan penghayatan, metode vokal, serta penampilan yang cocok dengan isi puisi yang dibacanya. Keahlian ini bukanlah cuma dalam membaca semacam biasa tetapi lebih diutamakan gimana bisa membaca dengan baik. Membaca puisi berbeda pada biasanya. Walaupun pengetahuan, tetapi keahlian membaca puisi ada kekhususan dalam membaca. Siswa butuh menguasai gimana membaca puisi yang baik ditinjau dari aspek membaca spesialnya membaca puisi. Tujuan pendidikan membaca puisi merupakan membagikan kebebasan pada siswa buat mengekspresikan isi ataupun arti puisi cocok dengan penjiwaan siswa.

Untuk dapat memahami puisi khususnya bagi pemula, minat baca menjadi

salah satu faktor yang mempengaruhi. Minat baca menurut KBBI merupakan tren hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Minat baca menjadi faktor penting dalam pembelajaran puisi. Sari & Yanda (2016) selain itu penguasaan gaya bahasa, minat baca menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi. Jika minat baca rendah memengaruhi kemampuan menulis puisi, minat baca juga mempengaruhi kemampuan memahami puisi. Hal ini sebagai pada pentingnya kemampuan membaca dalam kegiatan apresiasi puisi. Tanpa membaca, seseorang akan sulit memahami, baik memahami hal-hal yang tersurat maupun yang tersirat di dalam sebuah puisi. Minat baca yang tinggi akan membantu seseorang memperkaya kosakata dan memahami makna yang terkandung dalam kosakata tersebut sehingga menjadi bekal untuk upaya mengapresiasi puisi.

Keahlian siswa dalam membaca puisi didapatkan lewat proses belajar serta latihan secara tertib. Salah satu tujuan pendidikan membaca puisi di sekolah merupakan buat membudayakan membaca puisi di sekolah serta menjadikan pendidikan jadi lebih menarik serta mengasyikkan. Buat mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan terdapatnya komunikasi 2 arah ialah komunikasi antara guru serta siswa dan siswa dengan siswa. Keberhasilan sesuatu pendidikan di sekolah pula tergantung pada atmosfer aktivitas belajar mengajar. Terdapatnya atmosfer pendidikan yang kondusif serta mengasyikkan menjadikan siswa serta guru bisa melakukan pendidikan dengan aman sehingga bisa tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Puisi ialah karya sastra yang mengatakan benak serta perasaan penyair secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan seluruh kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur raga serta struktur batin. Tujuan pengajaran puisi di sekolah merupakan supaya siswa mendapatkan pemahaman yang lebih ada pada dirinya sendiri, orang lain serta area dekat serta mendapatkan kesenangan serta pengetahuan bawah tentang puisi. Perihal yang butuh menemukan atensi dalam pengajaran puisi disekolah merupakan pemilihan bahan pengajaran serta penyajiannya. Kedudukan guru pula sangat

diperlukan buat memfasilitasi serta memilah model pendidikan semacam apa yang hendak digunakan cocok dengan kebutuhan serta keadaan, serta area para partisipan didik. (Emzir & Rohman Saifur, 2016).

Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan atau mewakili materi yang dibawa dan tidak bisa diungkapkan oleh guru dengan kata-kata. Djamarah dan Zain (2015: 121). Penggunaan media dapat lebih mempermudah pemahaman materi yang kurang dapat dimengerti oleh siswa melalui penjelasan dari guru. Sedangkan media audio visual menurut Djamarah dan Zain (2015: 124) ialah media yang digunakan dengan pemberian unsur suara dan gambar. Oleh karena itu, dibutuhkannya inovasi media pembelajaran agar siswa tidak hanya berinteraksi kepada guru saja (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

sebagian penelitian lain berusaha meningkatkan keterampilan membaca puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audiovisual Kelas V SD”* oleh Ana (2011). Peneliti lain mengaplikasikan audio visual untuk meningkatkan atensi dan keterampilan siswa dengan *“Peningkatan Minat Dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V SD Negeri KarangKendal Boyolali Dengan Menggunakan Media Audio Visual”* oleh Dwi Harsono (2016). Sebaliknya peneliti berikutnya membuat penelitian dalam keterampilan yang berkaitan mengenai pengaplikasian media audio visual untuk meningkatkan keterampilan dengan judul *“Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara”* oleh Wawan (2011).

Berdasarkan teori di atas penelitian ini berjudul *“Keefektifan Media Audio Visual Dalam Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Sultan Agung Sumber”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

“Bagaimana Keefektifan Media Audio Visual dalam Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Sultan Agung Sumber”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

“Mendeskripsikan Keefektifan Media Audio Visual dalam Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Sultan Agung Sumber”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, menambah wawasan bagi pembaca dan juga penulis, membantu siswa kelas X untuk meningkatkan minat membaca puisi. Memberikan pengalaman kepada siswa kelas X SMK Sultan Agung Sumber terhadap proses pembelajaran membaca puisi yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Guru

Guru dapat memakai media audio visual saat mengajar materi membaca puisi untuk meningkatkan keterampilan siswa.

b. Manfaat bagi Siswa

Siswa dapat menguasai lima keterampilan membaca puisi sehingga nilai atau KKM siswa meningkat.

c. Manfaat bagi Sekolah

Adanya Model Pembelajaran Media Audio Visual dapat membantu menadikan suasana belajar yang kondusif.